

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual kelompok.<sup>1</sup>

#### **B. Jenis Pendekatan**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *library risetyaitu contet* analisis (kajian pustaka). Karena peneliti menjadikan buku buku, sebagai sumber data yang akan ditelaah dan di jadikan bahan sebagai bahan penelitian.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penulisan pada penelitian ini mengandung kajian pustka. Maka dalam pengumpulan data penulis, menggunakan teknik dokumentasi, pengumpulan data berasal dari berbagai sumber dokumen yang berkenaan dengan judul yang diteliti oleh penulis, baik yang bersumber dari buku, jurnal, blog, maupun artikel karya ilmiah. Maka dari itu, peneliti mengumpulkan data data mengenai konsep belajar dalam Alquran surah Al Baqarah ayat 31-33 dengan cara menggunakan data primer dan data sekunder.

##### 1. Data primer

Data primer pada penelitian ini adalah Alquran, surah Al Baqarah ayat 31-33.

##### 2. Data sekunder

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, (Cet. VII, 2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, hal. 44.

Data sekunder pada penelitian ini adalah tafsir Al-Misbah, tafsir Al-Maraghi, buku, dan karya ilmiah, jurnal, dan berbagai sumber lainnya, yang berkenaan dengan hasil penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>2</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Metode Analisis Konten (*Content Analysis*)**

Analisis konten biasanya menggunakan kajian kualitatif dengan ranah konseptual. Ranah ini hendaknya pemadatan kata-kata yang memuat pengertian. Mula-mula kata-kata dikumpulkan ke dalam elemen referensi yang telah umum sehingga mudah membangun konsep. Konsep tersebut diharapkan mawadahi isi atau pesan karya secara *komprehensif*.<sup>3</sup>

##### **2. Metode Deskriptif Analisis**

Metode deskriptif analisis yaitu, suatu usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun data kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran terhadap data tersebut.<sup>4</sup> Dalam hal ini dimaksudkan untuk membuka pesan yang terkandung dalam bahasa teks, terutama pada Quran surah Al Baqarah ayat 31-33.

##### **3. Analisis Komparasi**

---

<sup>2</sup> Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta hal. 334

<sup>3</sup> Suwardi Endraswara, (2011), *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: tim redaksi CAPS, hal.164

<sup>4</sup> Winarno Surakhmad, (2004), *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, Bandung: Transito, hal. 139

Selanjutnya untuk mengkaji relevansi konsep belajar dalam Alquran surah Al Baqrah ayat 31-33 dalam konteks pendidikan sekarang, dilakukan analisis komparasi atau perbandingan yaitu, membandingkan terhadap beberapa segi: data lain, situasi lain, dan konsepsi filosofi lain. Untuk membandingkan antara konsep ada belajar tersebut dengan kondisi pendidikan saat ini.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang berada pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Hasil penelitian dikatakan valid jika didukung oleh fakta. Dalam arti, secara empiris benar, dapat memprediksi secara akurat dan konsisten dengan teori yang telah mapan. Penelitian analisis isi bisa dinyatakan valid jika inferensinya didasarkan pada bukti-bukti yang diperoleh oleh peneliti dari teori atau pengalaman yang disusun dalam konstruk analitis.

Krippendorff membedakan validitas dalam analisis isi berdasarkan kesesuaian bukti-bukti yang digunakan untuk validasi dengan hakikat data, hasil-hasil analisis. Ada tujuh macam validitas yang di identifikasinya, yaitu: (a) validitas data, (b) validitas semantis (c) validitas penentuan sampel, (d) validitas pragmatis atau yang berorientasi pada hasil, (e) validitas koresional, (f) validitas yang berorientasi pada proses.<sup>5</sup>

2. Reabilitas adalah kondisi yang perlu ada, akan tetapi bukanlah satu-satunya suatu kondisi untuk mencapai validitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, (2014), Memahami *Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 104

data atau temuan.<sup>6</sup> Ada tiga jenis reliabilitas yaitu stabilitas, kemunculan kembali dan keakuratan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, reliabilitas yang dipakai adalah keakuratan, yakni penyesuaian antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan. Di samping itu juga digunakan reliabilitas *interrater* (antar peneliti), jika penelitian dilakukan secara kelompok. Jika dilakukan sendiri, misalnya berupa skripsi, tesis dan disertasi, reliabilitas selalu berdasarkan ketekunan pengamatan dan pencatatan. Pengkajian yang cermat, akan berpengaruh pada kejelasan pencarian makna.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hal. 363-364

<sup>7</sup> Andi Prastowo, (2014), *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis...*, hal. 104

<sup>8</sup> Suwardi Endraswara, (2011), *Metodologi Penelitian Sastra...*, hal.164